

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA  
*MIND MAPPING* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR IPA SISWA  
KELAS V SD NEGERI 056592 PERKEBUNAN BEKIUN  
T.P 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL USING  
MIND MAPPING MEDIA ON SCIENCE LEARNING ACTIVITIES OF  
CLASS V STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 056592  
BEKIUN PLANTATIONS FY 2022/2023***

Ranita Vitria Br Bangun  
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No.18 Medan Selayang  
[ranita123@gmail.com](mailto:ranita123@gmail.com)

**ABSTRAK**

Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan bekiun. Tujuan penelitian ini untuk melihat Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Media *Mind Mapping* Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel penelitian adalah sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas VA dan sebagai kelompok kontrol yaitu kelas VB dengan jumlah masing-masing kelasnya yaitu kelas VA berjumlah 21 siswa dan kelas VB berjumlah 21 siswa. hasil post test yang dilakukan pada kelompok eksperimen diperoleh skor nilai maksimum 95, nilai minimum 65, nilai mean 79.52, nilai median 80, nilai modus 80 dengan std.devision 8.501. Pada hasil yang sudah dinyatakan diatas bahwa hasil angket yang terisi pertanyaan positif dan negatif dapat disimpulkan dengan hasil persentase 89,1 yang dimana termasuk kategori baik, hal itu mempengaruhi keaktifan pebelajaran siswa pada kelas V SD pada mata pelajaran IPA yang dimana model pembelajaran signifikan terhadap keaktifan belajar siswa

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning, Mind Mapping, Keaktifan Belajar*

**ABSTRACT**

*The type of experiment in this research is Quasi Experiment. This research was carried out in class V of SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun. The aim of this research is to see the influence of the Problem Based Learning Model with Mind Mapping Media on the Science Learning Activeness of Class V Students at State Elementary School 056592 Bekiun Plantation for the 2022/2023 Academic Year. The research sample was as an experimental group, namely class VA and as a control group, namely class VB with the number of each class, namely class VA totaling 21 students and class VB totaling 21 students. The results of*



*the post test carried out on the experimental group obtained a maximum score of 95, a minimum score of 65, a mean score of 79.52, a median score of 80, a mode score of 80 with a std.devision of 8.501. Based on the results stated above, the results of the questionnaire containing positive and negative questions can be concluded with a percentage result of 89.1 which is included in the good category, this influences the active learning of students in class V elementary school in science subjects where the learning model is significant for activeness. student learning*

**Keywords:** *Problem Based Learning, Mind Mapping, Active Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, keluhuran budi pekerti, dan keterampilan yang diperlukannya bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dapat diperoleh pada lembaga pendidikan formal dan informal, yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Tujuan pendidikan, yaitu. Perubahan perilaku yang diinginkan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidikan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran merupakan hal terpenting yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran juga bergantung pada peran guru dan orang tua. Peran guru dan promotor pembelajaran serta peran orang tua sebagai motivator siswa dalam belajar bahkan sebagai pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sains juga merupakan salah satu kelas terpenting di sekolah dasar. Sains adalah ilmu yang mempelajari pengamatan dan percobaan yang berkaitan dengan lingkungan alam. Di kelas dasar, siswa diajarkan mengamati dan mengeksplorasi lingkungan sekitar.

Pada pembelajaran IPA sekolah dasar guru sudah tepat dalam hal penyampaian materinya, namun dalam hal menyesuaikan medianya masih ada sebagian guru yang belum benar-benar tepat dalam penyesuaian materi dengan media yang akan dipakainya. Model *Problem Based Learning* diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dengan



menggunakan *Problem Based Learning* dapat menantang kemampuan siswa dan memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, cara ini cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

*Mind Mapping* mampu menyempurnakan penerapan *Problem Based Learning* dikarenakan dengan *Mind Mapping* memudahkan siswa untuk menyerap materi dan memahami materi. Menurut pendapat dari Windura( 2013:1) pengaplikasian *Mind Mapping* di kelas akan membantu siswa memahami inti pelajarannya secara mendalam, mengembangkan keaktifan siswa, dan pada akhirnya membantu siswa untuk belajar lebih mudah dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi wawancara awal dengan wali kelas V Ibu Ina Mariana di SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun masih banyak guru menggunakan pembelajaran konvensional ketika proses belajar mengajar berlangsung, model yang digunakan guru masih kurang maksimal dalam penerapannya terkhusus pada mata pelajaran IPA dan media yang digunakan guru masih belum bervariasi sehingga menyebabkan siswa merasa bosan serta keaktifan siswa belajar pun mengalami penurunan. Dan guru lebih berfokus dengan penggunaan metode ceramah dalam mata pelajaran IPA dan akhirnya menyebabkan kejenuhan bagi siswa ketika dalam proses belajar.

Sejalan dengan permasalahan di atas dalam proses pembelajaran IPA, maka diperlukan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media *mind mapping* untuk membantu siswa dalam memahami materi.” Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukannya penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Media *Mind Mapping* Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas V Sd Negeri 056592 Perkebunan Bekiun Tahun Ajaran 2022/2023”.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sd Negeri 056592 Perkebunan bekiun. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sd Negeri 056592 Perkebunan Bekiun Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 41 orang.

**Tabel 3.1 jumlah Sebaran Anggota Populasi**

Kelas	V-A	V-B	Total
Jumlah Siswa	21	21	42

*Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun*

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:127) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik sampelacak klaster dengan sampel penelitiannya adalah siswa kelas VA dan VB SD Negeri 056592 Perkebunan Bekiun, Sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas VA dan sebagai kelompok kontrol yaitu kelas VB dengan jumlah masing-masing kelasnya yaitu kelas VA berjumlah 21 siswa dan kelas VB berjumlah 21 siswa.

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari akibat yang akan ditimbulkan pada subjek yaitu siswa, maka dari itu peneliti akan membagi menjadi kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberikan

pembelajaran menggunakan model *Problem based Learning* dengan Bantuan *Mind Mapping*. Sedangkan kelas kontrol akan diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional

### 3.4 Instrumen Penelitian

Sanjaya (2013 : 247) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, karena alat atau instrumen ini menggambarkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut juga dengan teknik penelitian . Penelitian yang akan dilakukan menggunakan tes esai. Berkaitan dengan instrumen.

### 3.5 Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *quasi eksperimen* maka satu kelompok kelas akan diberikan pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan Media *Mind Mapping* pada Siswa dan satu kelompok kelas lagi akan diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan pembelajaran pada kelas yang akan diteliti maka akan diberikan skor tertinggi dan akan diberikan skor terendah setelah kelas menerima pembelajaran. Dengan demikian, desain penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Desain Penelitian**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Model <i>Problem Based Learning</i> Dengan Media <i>Mind Mapping</i>	$T_1$	$X_1$	$T_2$
Model konvensional	$T_1$	$X_2$	$T_2$

Keterangan:

$T_1$  : Tes awal

$T_2$  : Tes akhir

$X_1$  : Kelas yang diajar menggunakan Model *make a match* menggunakan media *card*

$X_2$  : Kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar siswa adalah tes berbentuk pilihan berganda sebanyak 5 soal. Tes yang digunakan dibatasi pada ranah kognitif C1 dan C2 yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

(Asep Jihad dan Abdul Haris (2012:130))

**Tabel 3.5 Kriteria angket keaktifan siswa**

No	Nilai	Kategori
1	10 – 29	Sangat Kurang
2	30 – 49	Kurang
3	50 – 69	Cukup
4	70 – 89	Baik
5	90 – 100	Sangat Baik

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, dimana hasil penelitian ini diolah menjadi bahan tulisan dan akan menjadi sebuah rumusan yang baru. Menurut Miles dan Huberman dalam buku penelitian kualitatif Sugiyono (2020:132) ada empat model metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, memilih hal yang pokok, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan sempurna bagi peneliti, untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk



memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan juli 2023 dan menjumpai kepek SD Negeri 056592 perkebunan bekiun yaitu pak Satiah, dalam kegiatan pembelajaran IPA, sebelum penelitian masih menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Pada metode ini, guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan kepada siswa, dan siswa hanya mendengarkan keterangan dari guru. Hal tersebut tidak diimbangi dengan aktifnya siswa, akibatnya siswa akan cenderung bergantung pada guru, tidak mandiri, dan potensi yang dimiliki siswa tidak berkembang secara optimal. Hal ini dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang aktif untuk menyampaikan pendapat atau kesulitan yang dihadapi kepada guru mengenai materi yang disampaikan. Dengan pembelajaran tersebut maka kurang adanya interaksi antara murid dengan guru, bahkan interaksi murid dengan murid sehingga akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Mengatasi masalah tersebut di atas, guru memerlukan suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan pada setiap siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, agar siswa mempunyai tanggung jawab sendiri dalam memahami pembelajaran IPA

Berdasarkan kondisi siswa sebelum penelitian maka penulis tertarik untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yaitu mencoba mengganti pembelajaran konvensional (ceramah) dengan model pembelajaran Problem Based Learning pada materi Ibadah Puasa dengan indikator keaktifan dan hasil belajar siswa ranah kognitif dan psikomotorik pada materi tersebut. Model pembelajaran Problem Based Learning ini cocok dengan mata pelajaran IPA Dengan penerapan model pembelajaran ini ternyata peserta didik lebih mudah hafal dengan materinya sekaligus paham dengan isi yang terkandung. Penelitian ini dilakukan

pada bulan juli - agustus 2023 V SD Negeri 056592 perkebunan bekiun. dengan memberikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelas V Sd Negeri 056592. Dengan memberikan pembelajaran secara berkala 2 kali dalam seminggu dalam tempo sebulan dan memberikan pre test dan post kepada siswa untuk mengukur keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V Sd.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Keaktifan Pembelajaran Melalui Test

Keaktifan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* bisa diperhatikan melalui pre test dan post test yang dilaksanakan pada kelas V Sd pada mata pelajaran IPA berikut persentase impact terhadap model *problem based learning* terhadap keaktifan pembelajaran siswa.

#### 1. Hasil Pre Test Kelompok Kontrol

**Tabel 4.1 Pre Test Kelompok Kontrol**

<b>Kelompok Kontrol</b>	<b>Pre-Test</b>
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	65
Mean	77.75
Median	80
Modus	75

Pada tabel diatas hasil pre test yang dilakukan pada kelompok kontrol diperoleh skor nilai maksimum 95, nilai minimum 65, nilai mean 77.75, nilai median 80, nilai modus 75.

#### 2. Hasil Post Test Kelompok Kontrol

**Tabel 4.2 Post Test Kelompok Kontrol**

<b>Kelompok Kontrol</b>	<b>Pre-Test</b>
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	65
Mean	77.25
Median	77.50
Modus	80

Pada tabel diatas hasil pretest yang dilakukan pada kelompok kontrol diperoleh skor nilai maksimum 95, nilai minimum 65, nilai mean 77.25, nilai median 77.50, nilai modus 80.

### 3. Hasil Pre Test Kelompok Eksperimen

**Tabel 4.3 Pre Test Kelompok Eksperimen**

Kelompok Eksperimen	Pre-Test
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	65
Mean	78.81
Median	80
Modus	75

Pada tabel diatas hasil pre test yang dilakukan pada kelompok eksperimen diperoleh skor nilai maksimum 95, nilai minimum 65, nilai mean 78.81, nilai median 80, nilai modus 75

### 4. Hasil Post Test Kelompok Eksperimen

**Tabel 4.4 Post Test Kelompok Eksperimen**

Kelompok Eksperimen	Pre-Test
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	65
Mean	79.52
Median	80
Modus	80

Pada tabel diatas hasil post test yang dilakukan pada kelompok eksperimen diperoleh skor nilai maksimum 95, nilai minimum 65, nilai mean 79.52, nilai median 80, nilai modus 80 dengan std.devision 8.501. Dari tabel diatas sudah memperlihatkan bahwa rata-rata nilai dari kelas kontrol dan eksperimen yang menggunakan model *problem based learning* dengan menggunakan *media mind mapping* lebih unggul dari kelas control yang hanya menggunakan model *problem based learning*.

#### 4.2.2 Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Angket

Pada tahap evaluasi konteks yang membahas mengenai keaktifan pembelajaran siswa, berikut selanjutnya akan dijelaskan secara deskriptif

**Tabel 4.5 Angket kelas kontrol**

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1(+)	Apakah kamu mendengar dan memperhatikan setiap penjelasan guru saat dalam proses pembelajaran	10	11
2(-)	Apakah kamu tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan guru saat dalam proses belajar mengajar	10	11
3(+)	Apakah kamu mencatat semua materi perubahan sifat benda yang diberikan guru	11	10
4(+)	Apakah kamu Mencari informasi yang berkaitan dengan perubahan Sifat Benda	9	11
5(-)	Apakah kamu tidak suka mencari sesuatu yang berkaitan dengan perubahan sifat benda	9	12
6(+)	Apakah kamu bertanya kepada guru jika tidak paham terhadap materi yang disampaikan	15	6
7(-)	Apakah kamu tidak peduli terhadap semua materi yang diberikan kepada kamu	11	10
8(+)	Apakah kamu berani menyampaikan pendapat ketika diminta guru	8	13
9(-)	Apakah kamu tidak mau peduli atas pendapat yang ada di kelas	14	7
10(+)	Apakah kamu selalu memperhatikan dan mendengarkan disaat teman lain memberikan penjelasan materi	17	3
11(+)	Apakah kamu memberikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada teman jika ada teman yang belum paham tentang materi tersebut	15	6
12(-)	Apakah kamu mengejek teman kamu ketika teman kamu tidak paham atas materi yang disampaikan	9	12
13(+)	Apakah kamu bertanya pada teman sekelompok jika belum paham dengan materi yang dipelajari	11	10
14(+)	Apakah kamu suka belajar kelompok dikarenakan bisa bermain bersama dan menghiraukan pelajaran	11	10
15(+)	Apakah kamu berani menyampaikan pendapat ketika ditanya oleh teman kelompok	12	9
16(-)	Apakah kamu tidak suka ditanya sama kelompok lain	10	11
17(+)	Apakah kamu aktif untuk ikut serta dalam diskusi kelompok	15	6
18(-)	Apakah kamu tidak suka disuksi pada kelompok dikarenakan tidak suka terhadap kelompok	5	16
19(+)	Apakah kamu selalu menghargai setiap pendapat teman yang berbeda	10	11
20(+)	Apakah kamu aktif dalam berpartisipasi dalam kelompok	18	3
21(-)	Apakah kamu tidak peduli terhadap kelompok kamu dan asik sendiri	4	17
22(+)	Apakah kamu mencatat soal dan hasil pembahasan yang diberikan g	20	1
23(-)	Apakah kamu tidak pernah mencatat dalam kelas	11	10
24(+)	Apakah kamu ikut membuat kesimpulan pembelajaran	9	12
25(+)	Apakah kamu tidak pernah mengulas dan menyimpulkan pembelajaran	12	9
<b>Total</b>		(+)57,9%	(-)42,1

Maka hasil angket yang terisi pertanyaan positif dan negatif dapat disimpulkan dengan hasil persentase 57,9% yang dimana termasuk kategori cukup. Pada tahap evaluasi konteks yang membahas mengenai keaktifan pembelajaran siswa, berikut selanjutnya akan dijelaskan secara deskriptif

**Tabel 4.6 Angket kelas eksperimen**

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1(+)	Apakah kamu mendengar dan memperhatikan setiap penjelasan guru saat dalam proses pembelajaran	21	
2(-)	Apakah kamu tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan guru saat dalam proses belajar mengajar	5	16
3(+)	Apakah kamu mencatat semua materi perubahan sifat benda yang diberikan guru	21	
4(+)	Apakah kamu Mencari informasi yang berkaitan dengan perubahan Sifat Benda	21	
5(-)	Apakah kamu tidak suka mencari sesuatu yang berkaitan dengan perubahan sifat benda	3	18
6(+)	Apakah kamu bertanya kepada guru jika tidak paham terhadap materi yang disampaikan	21	
7(-)	Apakah kamu tidak peduli terhadap semua materi yang diberikan kepada kamu	3	18
8(+)	Apakah kamu berani menyampaikan pendapat ketika diminta guru	20	1
9(-)	Apakah kamu tidak mau peduli atas pendapat yang ada di kelas	5	16
10(+)	Apakah kamu selalu memperhatikan dan mendengarkan disaat teman lain memberikan penjelasan materi	21	
11(+)	Apakah kamu memberikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada teman jika ada teman yang belum paham tentang materi tersebut	20	1
12(-)	Apakah kamu mengejek teman kamu ketika teman kamu tidak paham atas materi yang disampaikan	6	15
13(+)	Apakah kamu bertanya pada teman sekelompok jika belum paham dengan materi yang dipelajari	20	1
14(+)	Apakah kamu suka belajar kelompok dikarenakan bisa bermain bersama dan menghiraukan pelajaran	3	18
15(+)	Apakah kamu berani menyampaikan pendapat ketika ditanya oleh teman kelompok	21	
16(-)	Apakah kamu tidak suka ditanya sama kelompok lain	5	16
17(+)	Apakah kamu aktif untuk ikut serta dalam diskusi kelompok	20	1
18(-)	Apakah kamu tidak suka disuksi pada kelompok dikarenakan tidak suka terhadap kelompok	5	16
19(+)	Apakah kamu selalu menghargai setiap pendapat teman yang berbeda	20	1
20(+)	Apakah kamu aktif dalam berpartisipasi dalam kelompok	5	16
21(-)	Apakah kamu tidak peduli terhadap kelompok kamu dan asik sendiri	5	16
22(+)	Apakah kamu mencatat soal dan hasil pembahasan yang diberikan g	21	
23(-)	Apakah kamu tidak pernah mencatat dalam kelas		21
24(+)	Apakah kamu ikut membuat kesimpulan pembelajaran	20	1
25(+)	Apakah kamu tidak pernah mengulas dan menyimpulkan pembelajaran	6	15
<b>Total</b>		(+)89,1%	(-)10,9

Maka hasil angket yang terisi pertanyaan positif dan negatif dapat disimpulkan dengan hasil persentase 89,1 yang dimana termasuk kategori baik, hal itu mempengaruhi keaktifan pembelajaran siswa pada kelas V Sd pada mata pelajaran IPA yang dimana model pembelajaran signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

Pada hasil yang sudah dinyatakan diatas bahwa hasil angket yang terisi pertanyaan positif dan negatif dapat disimpulkan dengan hasil persentase 89,1 yang dimana termasuk kategori baik, hal itu mempengaruhi keaktifan pembelajaran siswa pada kelas V Sd pada mata pelajaran IPA yang dimana model pembelajaran signifikan terhadap keaktifan belajar siswa, yang dimana *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan seberapa aktif peserta didik dalam selalu berpikir kritis dan selalu terampil ketika dihadapkan pada penyelesaian suatu permasalahan. Proses dari alur bagaimana peserta didik belajar ini tergantung dari seberapa kompleks permasalahan yang dihadapinya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada Model Problem Based Learning disertai Mind Mapping, terhadap keaktifan belajar IPA Siswa Kelas V Sd Negeri 056592 Perkebunan Bekiun sebagai berikut :

1. Keaktifan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dengan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA ditunjukkan melalui nilai yang dimana kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibanding kelas control yang hanya memakai model *problem based learning*
2. Keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menunjukkan nilai hasil angket yang terisi pertanyaan positif dan negatif dapat disimpulkan dengan hasil persentase 57,9% yang dimana termasuk kategori cukup, hal itu tidak terlalu mempengaruhi keaktifan pembelajaran siswa pada kelas V Sd pada mata pelajaran IPA yang dimana tidak terlalu signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.
3. Keaktifan yang signifikan ketika menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media *Mind Mapping* hasil angket yang terisi pertanyaan positif dan negatif dapat disimpulkan dengan hasil persentase 89,1 yang dimana termasuk kategori

baik, hal itu mempengaruhi keaktifan pebelajaran siswa pada kelas V Sd pada mata pelajaran IPA yang dimana model pembelajaran signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayurosydina.2013.<http://blogspot.com/2013/05/Perubahan-sifat-benda-kelas-V-SD->html.Diakses 23.januari 2015 jam 16.42
- Andi Prastowo,pengertian model pembelajaran : Panduan Lengkap Aplikatif,(Jogjakarta: Diva Press,2013)
- Ayurosydina.2013.<http://blogspot.com/2013/05/Perubahan-sifat-benda-kelas-V-SD->html.Diakses januari 2015 jam 16.42
- Andri Saleh,pengertian *Mind Mapping*(yogyakarta:ombak,2015) Agus Suprijono,op.Cit.
- Badudu, J.S, Sutan Mohammad Zain,2001,Kamus Umum Bahasa Indonesia,Jakarta:Universitas Terbuka
- Buzan,Tony. 2008. Buku *Pintar Mind Mapping*. Jakarta:Gramedia Pustakautama
- Claudeaprapiani.2013.<http://blogspot.com/2013/05/IPA-SD-Kelas-5.html>.  
Gambar Kertas dibakar.
- Hugiono,dan Poerwantana,*pengertian pengaruh*,Jakarta : Rineka Cipta,1992.
- Istarani.2012.58 Model Pembelajaran inovatif.MedanMedia Persada
- M.Ibrahim, *pembelajaran kooperatif*,(Surabaya:university press,2000),h.2
- Rusman.2012.*Model-model Pembelajaran*.jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.(2019).Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.bandung; Alfabeta
- Ely(1971) Pengertian Media Pembelajaran,Jurnal <http://webmediapembelajaran.wordpress.com/2016/12/30/gerlach-dan-elly/>.
- Sudjana,Nana.(2010).Pengertian *keefektifan* belajar siswa.Jakarta : Bumi aksara
- Trianto, Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek,(jakaerta:prestasi pustaka,2007),h.11
- Trianto ibnu Badar al-Tabany, Mendesain,Model Pembelajaran inovatif,progresif dan kontekstual,(Jakarta : Prenada Media,2011).
- Trianto(2009).Mendesain *media mind mapping* pembelajaran,inovatis progresif,kencana.prenada media group,jakarta.
- Trianto.(2011).hakikat ilmu pengetahuan alam.Bumi Aksara :jakarta
- Usman Samatowa(2011:137) , Pembelajaran IPA di sekolah dasar.jakarta : Indeks